



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 20 Juli 2026

Halaman: 5

YOGYAKARTA

► PELUANG USAHA

Warga Sosromenduran Dibekali Keterampilan Kerajinan Shibori

Kelurahan Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengen, Kota Jogja membekali warga Kampung Jogonegaran dengan keterampilan membuat kerajinan shibori yang dinilai berpeluang menjadi usaha rumahan. Pelatihan yang digelar, Kamis (16/7) itu menasar pengembangan keterampilan warga di sektor ekonomi kreatif. Shibori merupakan teknik pewarnaan kain asal Jepang yang menghasilkan motif melalui proses melipat, mengikat, menjahit, atau melilit kain sebelum dicelup ke dalam pewarna. Setiap proses sehingga produk yang dibuat cenderung memiliki karakter unik.

Lurah Sosromenduran, Hendy Setiawan, mengatakan keterampilan seperti shibori memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai jual apabila ditekuni masyarakat.

Shibori belakangan banyak diminati sebagai produk fesyen maupun kerajinan karena motif yang dihasilkan tidak seragam. Teknik tersebut dapat diterapkan pada berbagai jenis kain yang kemudian diolah menjadi pakaian, syal, tas, maupun produk kerajinan lainnya.

"Melalui pelatihan ini kami



Warga mengikuti pelatihan pembuatan kerajinan shibori di Kelurahan Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengen, Kota Jogja, Kamis (16/7).

berharap masyarakat memiliki keterampilan baru yang dapat dikembangkan menjadi produk bernilai jual. Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga menjadi salah satu langkah nyata dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis

potensi lokal," kata Hendy, Kamis. Ia menilai keterampilan tersebut dapat menjadi alternatif usaha bagi warga setempat, terutama dalam bentuk industri rumahan. Menurutnya, kelurahan akan terus mengadakan pelatihan serupa dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ekonomi kreatif.

Pelatihan dipimpin instruktur Elisabeth Susana Prihatiningsih yang memandu peserta mengenal teknik dasar pembuatan shibori. Warga mempraktikkan langsung proses melipat, mengikat, hingga mencelupkan kain ke dalam pewarna untuk

menghasilkan berbagai motif. Pelatihan berlangsung secara praktik sehingga peserta dapat langsung mencoba setiap tahapan pembuatan. Sejumlah warga membawa pulang hasil karya berupa kain dengan motif yang berbeda-beda.

Pelatihan itu merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang digelar Kelurahan Sosromenduran tahun ini. Selain menambah keterampilan, kegiatan tersebut diharapkan membuka peluang bagi warga untuk menghasilkan produk kerajinan yang dapat dipasarkan. (Ariq Fajar Hidayat)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005